

**KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT “RUMAH BELAJAR” DI  
DESA TEGALWANGI KECAMATAN WERU**

**Nurfallah, Sofyan Mar’i, Nurfallah, Fitri Dian Perwitasari, Ali Jufri<sup>1\*</sup>**

Universitas Muhammadiyah Cirebon

*Email Corresponding: [jufri.ali2014@gmail.com](mailto:jufri.ali2014@gmail.com)*

**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian masyarakat “Rumah Belajar” ini membahas tentang pentingnya metode mengajar sebagai strategi dalam mencapai tujuan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar tidak akan dapat tercapai secara efektif dan efisien tanpa strategi belajar mengajar menggunakan bantuan alat peraga dalam metode pengajaran. Pemilihan dan penentu metode mengajar yang tepat akan tercapainya tujuan belajar mengajar secara efektif dan efisien. Rumah belajar merupakan kegiatan belajar mengajar dengan metode tatap muka dengan cara dibagi kelompok belajar seperti pemisahan kelas. Rumah belajar juga bisa diartikan sebagai Portal pembelajaran yang menyediakan bahan belajar serta fasilitas komunikasi yang mendukung interaksi antar komunitas. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat Rumah Belajar 1) untuk membantu anak-anak SD yang mengalami kendala dan kekurangan dari proses belajar melalui system daring. 2) untuk anak SMP mengedukasi tentang Sexs (Batas Mana Tidak Boleh Disentuh). Strategi pembelajaran yang dipilih, disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, materi pelajaran, dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Hasil pelaksanaan Program Rumah Belajar Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Desa Tegalwangi, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon dari tanggal 30 Agustus sampai 02 September 2021 dapat terlaksana dengan baik dan penuh antusias anak-anak PAUD, SD terutama kelas 1 – 3 dan anak-anak SMP. Kendala dalam persiapan awal metode pembelajaran, hal ini bisa di atasi dengan menggunakan metode pemisahan kelas dan alat bantu peraga, serta semangat dan kerjasama anggota Kuliah Kerja Masyarakat (KKM) dan masyarakat di Desa Tegalwangi. Kegiatan akhir pelaksanaan Rumah Belajar yaitu mengadakan beberapa lomba untuk peserta Rumah Belajar dan pemberian pojok baca berupa rak dan beberapa Buku bacaan kepada Masyarakat Desa Tegalwangi. Kesimpulan kegiatan ini adanya partisipasi dan antusias anak-anak PAUD, SD dan SMP untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di rumah pojok dari awal sampai akhir.

**Kata kunci :** rumah belajar, metode pembelajaran, alat peraga, mengajar, permainan

**PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 yang menyebabkan ekonomi dunia melemah, selain ekonomi hal yang melemah akibat Covid-19 adalah pendidikan, hal tersebut dikarenakan pembelajaran dilakukan secara online atau daring yang mengharuskan siswa memiliki gadget dan akses internet yang baik, pembelajaran secara daring memiliki banyak keterbatasan karena guru dan siswa tidak bertemu secara langsung. Virus Covid-19 muncul pada tahun 2020 yang

telah memberikan dampak yang sangat luar biasa didunia dan pada semua bidang, salah satunya yaitu bidang pendidikan. Virus Covid-19 ini membuat mobilitas menjadi terbatas sehingga pembelajaran menjadi berubah yang pada awalnya tatap muka menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan) yaitu pembelajaran menggunakan gadget dan internet, tetapi walaupun pembelajaran melalui daring guru harus tetap melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar, yaitu guru harus memberikan pengajaran dan memastikan siswa dapat memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan dengan baik (Aulia, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Anugraha (2020) didapatkan hasil bahwa pembelajaran daring memiliki kelebihan antara lain: 1) pemberian dan pengumpulan tugas lebih praktis karena dapat dilakukan setiap waktu; 2) orang tua bisa mendampingi anaknya dalam belajar; 3) WA Group merupakan salah satu platform yang sangat mudah di akses dan juga informasi yang disampaikan dapat lebih cepat tersampainya; 4) pengambilan nilai dapat dilakukan dengan mudah menggunakan Google Form, dimana siswa dapat mengerjakan soal dengan hanya klik jawaban yang benar dan nilainya dapat segera diperoleh; 5) orang tua bisa memantau bagaimana perkembangan anaknya; 6) pihak guru dan siswa mendapatkan pengalaman baru dan juga tugas orang tua dalam pengarahan anaknya.

Era modern ini gadget merupakan alat yang sangat berpengaruh dan dapat memudahkan dalam segala aktivitas namun gadget memiliki pengaruh positif dan juga negatif tergantung bagaimana penggunaannya, tetapi pada saat ini banyak anak-anak yang menggunakan gadget untuk bermain game, hal tersebut mengakibatkan anak-anak menjadi malas belajar. Hal tersebut sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh [Amelia & Nugraha \(2013\)](#) yang mendapatkan hasil bahwa dalam sebuah penelitian gadget memiliki dampak positif dan negatifnya, salah satu dampak positifnya adalah gadget dapat digunakan sebagai alat bantu belajar yang memudahkan siswa untuk mencari informasi dan materi pelajaran yang dibutuhkan siswa. tetapi gadget juga dapat memberikan dampak negatif seperti, ketika gadget tidak berada di genggamannya anak maka ia akan terus meminta gadgetnya. Maka anak tersebut dapat disebut sebagai ketergantungan terhadap gadget. Jika anak sudah ketergantungan maka akan mempengaruhi proses belajarnya. seperti berkurangnya semangat belajar siswa, akan malas belajar, dan siswa menjadi tidak disiplin waktu.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka tujuan kegiatan pengabdian masyarakat Rumah Belajar 1) untuk membantu anak-anak SD yang mengalami kendala dan kekurangan dari proses belajar melalui system daring. 2) untuk anak SMP mengedukasi tentang Sexs (Batas Mana Tidak Boleh Disentuh).

## BAHAN DAN METODE

Metode kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari : 1) tatap muka dengan pendampingan, 2) menggunakan alat peraga, 3) penyuluhan tentang edukasi seks. Kegiatan pendampingan merupakan salah satu cara atau metode untuk mengembangkan peran masyarakat, sifat utama pendamping adalah sebagai penengah atau perantara media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keefektifan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penerapan salah satu strategi pembelajaran pada kegiatan ini memilih salah satu strategi pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dipilih, disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, materi pelajaran, dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Kegiatan yang dilakukan diantaranya:

- a. Metode diskusi TK melakukan Pembelajaran sambil bermain, Mengenal angka, Mengenal warna dalam Bahasa Inggris, & Alphabet.
- b. Metode diskusi SD Pembelajaran Matematika, Pancasila, Etika, & Bahasa Inggris
- c. Metode diskusi SMP melakukan edukasi seks, pengenalan bagian mana yang tidak boleh disentuh oleh lawan jenis.

## HASIL

Rumah belajar dilaksanakan di Masjid Jami' Al-Mukharomah blok gabungan Desa Tegalwangi, pada hari senin tanggal 30 Agustus sampai dengan hari kamis tanggal 2 September 2021 yang berlangsung mulai pukul 15.00 hingga 17.00 WIB. Secara kualitatif hasil pelaksanaan Program Rumah Belajar Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti bahwa Masyarakat sangat antusias dan memberikan bantuan swadaya baik materi maupun nonmateri terhadap program kerja yang dilaksanakan oleh peserta KKM. Kegiatan tersebut pula telah mendapatkan persetujuan dari RT dan para pengajar setempat, kegiatan Rumah belajar diawali dengan mengaji lalu dilanjutkan materi sesuai dengan kelasnya.

Narasumber kegiatan terdiri dari seluruh mahasiswa KKM UMC dan STF Muhammadiyah Cirebon. Peserta rumah belajar terdiri dari anak TK, siswa kelas 1 sampai dengan 6 SD dan siswa SMP yang kemudian peserta dibagi kedalam empat kelompok yaitu kelompok TK, kelompok SD kelas 1-3, kelompok SD kelas 4-6, dan SMP. Pembagian kelompok diperlukan agar pencapaian materi Rumah belajar berlangsung dengan lancar dan siswa bisa mencapai hasil dari penyampaian materi yang dilakukan para narasumber. Dalam melakukan penyampaian materi diperlukan keaktifan dan ketertarikan siswa-siswi sebagai peserta dalam menyimak rincian materi Rumah belajar ini.

### Rumah Belajar Hari Pertama

Rumah belajar hari pertama, pada hari pertama kegiatan ini dimulai dengan pembukaan dan pengenalan mahasiswa KKM lalu dilanjutkan dengan mengaji dan selanjutnya dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu kelompok TK, kelompok SD kelas 1-3 dan kelompok SD kelas 4-6.

**Tabel 1. Topik Rumah Belajar Hari Pertama**

| Kelompok Belajar      | Materi Pembelajaran                                    |
|-----------------------|--------------------------------------------------------|
| Kelompok TK           | Belajar mengenal angka                                 |
| Kelompok SD kelas 1-3 | Belajar perhitungan dasar                              |
| Kelompok SD kelas 4-6 | Belajar perhitungan lanjutan (perkalian dan pembagian) |



**Gambar 1. Kegiatan Rumah Belajar hari pertama**

Sumber : Nurfallah, 2021

Penyampaian materi dilakukan menggunakan media tatap muka (luring). Materi yang disampaikan kepada kelompok TK berkaitan tentang dasar-dasar mengenal angka yang bertujuan agar bisa membantu mereka untuk belajar di sekolah mereka masing-masing. Materi yang disampaikan kepada kelompok SD kelas 1-3 berkaitan tentang dasar-dasar perhitungan yang bertujuan agar bisa membantu mereka untuk belajar di sekolah mereka masing-masing. Materi yang disampaikan kepada kelompok SD kelas 4-6 berkaitan tentang perhitungan lanjutan yang meliputi perkalian dan juga pembagian yang bertujuan agar bisa membantu mereka untuk belajar di sekolah mereka masing-masing. Semua materi yang dibawa para mahasiswa berisi pembelajaran yang mudah, menyenangkan dan interaktif. Tidak lupa para mahasiswa pembimbing juga sudah menyiapkan quiz pada akhir pembelajaran untuk para siswa agar semangat dalam belajar dan bisa terus mengikuti kegiatan Rumah belajar ini hingga selesai.

### Rumah Belajar Hari Kedua

Rumah belajar hari kedua, pada hari kedua kegiatan dimulai dengan mengaji dan dilanjutkan materi sesuai dengan kelompoknya:

**Tabel 2. Topik Rumah Belajar Hari Kedua**

| Kelompok Belajar     | Materi Pembelajaran                                                                                         |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kelompok TK          | Belajar mengenal abjad                                                                                      |
| Kelompok SD kelas1-3 | Belajar perhitungan dasar dan pembelajaran tentang Pancasila                                                |
| Kelompok SD kelas4-6 | Belajar perhitungan lanjutan (perkalian dan pembagian) dan Bahasa Inggris (menenal angka dan anggota wajah) |



**Gambar 2. Kegiatan Rumah Belajar hari ke dua**

Sumber : Nurfallah, 2021

Penyampaian materi dilakukan menggunakan media tatap muka (luring). Materi yang disampaikan kepada kelompok TK berkaitan tentang dasar-dasar mengenal abjad yang bertujuan agar bisa membantu mereka untuk belajar di sekolah mereka masing-masing. Materi yang disampaikan kepada kelompok SD kelas 1-3 berkaitan tentang dasar-dasar perhitungan dan dasar Negara yaitu nilai-nilai Pancasila yang bertujuan agar siswa bisa menumbuhkan rasa cinta tanah air dan juga membantu mereka untuk belajar di sekolah mereka masing-masing. Materi yang disampaikan kepada kelompok SD kelas 4-6 berkaitan tentang perhitungan lanjutan yang meliputi perkalian dan juga pembagian dan juga Bahasa Inggris tentang angka dan anggota wajah yang bertujuan agar bisa membantu mereka untuk belajar di sekolah mereka masing-masing. Semua materi yang dibawakan para mahasiswa berisi pembelajaran yang mudah,

menyenangkan dan interaktif. Tidak lupa para mahasiswa pembimbing juga sudah menyiapkan quiz pada akhir pembelajaran untuk para siswa agar semangat dalam belajar dan bisa terus mengikuti kegiatan Rumah belajar ini hingga selesai.

### Rumah Belajar Hari Ketiga

Rumah belajar hari ketiga, pada hari ketiga kegiatan dimulai dengan mengaji dan dilanjutkan materi sesuai dengan kelompoknya:

**Tabel 3. Topik Rumah Belajar Hari Ketiga**

| Kelompok Belajar     | Materi Pembelajaran                                                                                                  |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kelompok TK          | Belajar mengenal warna dan mewarnai                                                                                  |
| Kelompok SD kelas1-3 | Belajar perhitungan dasar dan pembelajaran etika                                                                     |
| Kelompok SD kelas4-6 | Belajar perhitungan lanjutan (perkalian dan pembagian) dan Bahasa Inggris (menenal angka dan anggota wajah lanjutan) |
| Kelompok SMP         | Mengaji dan edukasisex (bagian yang tidak boleh disentuh oleh orang lain)                                            |



Sumber: Nurfallah, 2021

Penyampaian materi dilakukan menggunakan media tatap muka (luring). Materi yang disampaikan kepada kelompok TK berkaitan tentang dasar-dasar mengenal warna dan juga mewarnai yang bertujuan agar bisa membantu mereka untuk belajar di sekolah mereka masing-masing. Materi yang disampaikan kepada kelompok SD kelas 1-3 berkaitan tentang dasar-dasar perhitungan dan pembelajaran etika tentang bagaimana etika atau sikap terhadap orang yang lebih tua, sebaya dan yang lebih muda sehingga diharapkan para siswa mempunyai etika dan budi pekerti yang baik terhadap orang lain dan juga untuk membantu mereka untuk belajar di sekolah mereka masing-masing. Materi yang disampaikan kepada kelompok SD kelas 4-6 berkaitan tentang perhitungan

lanjutan yang meliputi perkalian dan juga pembagian dan juga Bahasa Inggris tentang angka dan anggota wajah lanjutan yang bertujuan agar bisa membantu mereka untuk belajar di sekolah mereka masing-masing.

Materi yang disampaikan kepada kelompok SMP berkaitan tentang edukasi mengenai sex yaitu para mahasiswa memberi pemahaman tentang bagian vital mana yang tidak boleh disentuh oleh orang lain yang diharapkan para siswa mengerti dan mampu untuk mengetahui jika orang lain sedang melakukan tindakan pelecehan terhadap dirinya dan bisa melakukan tindakan-tindakan pertahanan diri. Semua materi yang dibawakan para mahasiswa berisi pembelajaran yang mudah, menyenangkan dan interaktif. Tidak lupa para mahasiswa pembimbing juga sudah menyiapkan quiz pada akhir pembelajaran untuk para siswa agar semangat dalam belajar dan bisa terus mengikuti kegiatan Rumah belajar ini hingga selesai.

## PEMBAHASAN

Kendala dalam persiapan awal metode pembelajaran, hal ini bisa di atasi dengan menggunakan metode pemisahan kelas dan alat bantu peraga, serta semangat dan kerjasama anggota. Untuk mengukur tingkat keberhasilan program KKM ini, para siswa diberikan *post-test* (sesudah) pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang berisi tes pengujian kemampuan para siswa setelah mengikuti kegiatan Rumah belajar. Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan pemahaman para siswa dalam menerima materi yang diberikan dari kegiatan tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan, dengan begitu program Rumah belajar ini menunjukkan hasil yang baik dan positif. Diharapkan dengan suksesnya program Rumah belajar ini bisa membantu anak-anak dari blok gabungan Desa Tegalwangi dalam mengikuti pelajaran di sekolah masing-masing dan juga sebagai sarana tambahan untuk mendapatkan edukasi baik akademik maupun non akademik. Selain itu anak-anak juga diharapkan bisa mengembangkan lagi pengetahuan mereka dengan membaca khususnya dalam dilakukannya pemberian pojok baca dan donasi buku yang diberikan oleh mahasiswa KKM dimana anak-anak bisa membaca buku tentang pelajaran, majalah, novel, komik dan sebagainya sehingga bisa meningkatkan kemampuan literasi anak-anak kedepannya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 seperti fasilitas yang kurang memadai, perlunya adaptasi dengan belajar daring, serta banyak peserta didik

yang mengalami kejenuhan karena hanya belajar di rumah. Bimbingan belajar bersama mahasiswa KKM STF dan Universitas Muhammadiyah Cirebon 2021 yang bersumber dari buku pegangan peserta didik, internet, dan pengalaman masing-masing mahasiswa dapat menumbuhkan semangat dan membantu belajar peserta didik terlebih di masa pandemi Covid-19. Respon dari peserta didik sangat baik dan antusias mengikuti bimbingan belajar dari awal hingga akhir pelaksanaan bimbingan belajar. Saran kepada instansi terkait yaitu sebelum dilaksanakan program pembelajaran daring, perlu dipersiapkan fasilitas pendukung, kompetensi, serta pelatihan terlebih dahulu kepada peserta didik, pendidik, dan para orang tua. Tanpa persiapan yang baik maka akan memengaruhi kualitas hasil belajar mengajar. Selain itu, dukungan dan kerjasama dari orang tua demi keberhasilan pembelajaran juga sangat dibutuhkan melalui komunikasi antar pendidik dengan orang tua harus terjalin dengan lancar.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada pemerintah desa, masyarakat desa, dan juga kami ucapkan terima kasih kepada pihak Kampus Universitas Muhammadiyah Bapak Rektor, Para Wakil Rektor, Ketua LPPM, Ketua Panitia KKM UMC dan Para Panitia KKM yang sudah bekerja agar KKM ini berjalan dengan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Srisulistiowati, D. B., & Rejeki, S. . (2022). Pelatihan Membuat Rencana Bisnis Pada Remaja Karang Taruna Bocah Sawah Bekasi. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 2(1), 27–36.
- Suriadi, H. J., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 165-173.
- Thoyibah, A. F. (2019). *Pengaruh Biaya Kesejahteraan Karyawan, Biaya Kemitraan, Biaya Bina Lingkungan, Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Roa Pada Perusahaan Perbankan Periode 2016-2018* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi).
- Widayati, A. (2004). Metode mengajar sebagai strategi dalam mencapai tujuan belajar mengajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 3(1).